

Pengaruh Pemberian Kredit Gadai Kca Terhadap Pendapatan Sewa Modal Di Pt Pegadaian Cabang Wolowona Kabupaten Ende

by Laurentius D Gadi Djou

Submission date: 07-Jan-2022 10:14PM (UTC-0600)

Submission ID: 1738751226

File name: an_Sewa_Modal_Di_Pt_Pegadaian_Cabang_Wolowona_Kabupaten_Endo.pdf (1.15M)

Word count: 3047

Character count: 18398

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT GADAI KCA TERHADAP
PENDAPATAN SEWA MODAL DI PT PEGADAIAN CABANG
WOLOWONA KABUPATEN ENDE**

Ermelinda Fedo¹, Laurentius D. Gadi Djou², Sesilianus Kapa³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: sesilianuskapa16@gmail.com

ABSTRACT

The problems that occur are what is the level of KCA pawning credit, how is the level of capital lease income and how much influence does KCA pawning credit give to capital lease income at PT Pegadaian, Wolowona branch. This study aims to determine the level of KCA pawning credit at PT Pegadaian, Wolowona branch, the level of capital rental income at PT Pegadaian, Wolowona branch, and the effect of KCA pawning credit on rental income at PT Pegadaian, Wolowona branch. The method in this study uses simple linear regression analysis, t test, and the coefficient of reduction to determine the effect of KCA pawning credit on capital rental income at PT Pegadaian, Wolowona branch, Ende district. The data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Based on the test results using simple linear analysis, t test, and determinant coefficient, it shows that the provision of mortgage loans has a significant effect on capital rental income at PT Pegadaian, Wolowona branch, Ende district.

Keywords: KCA Pawn Credit and Capital Lease Income

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana tingkat pemberian kredit gadai KCA, bagaimana tingkat pendapatan sewa modal dan seberapa besar pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona. Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemberian kredit gadai KCA di PT Pegadaian cabang wolowona, tingkat pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona, dan pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa di PT Pegadaian cabang wolowona. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona kabupaten Ende. Sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis linear sederhana, uji t, dan koefisien determinan menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona kabupaten Ende.

Kata kunci : Kredit Gadai KCA dan Pendapatan Sewa Modal

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi perekonomian yang ada di Indonesia saat ini masih terlalu jauh untuk diprediksi, salah satu faktor penyebab yang mempengaruhi perkembangan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam proses pembangunan, baik proses perencanaan maupun pelaksanaan (Dinda, 2012). Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam segala bidang dapat membuat manusia itu menjadi lebih mampu untuk mengembangkan keahliannya untuk berkarya dan kreatif. Salah satu kreatif yang dilakukan oleh PT Pegadaian itu sendiri adalah pengembangan pemberian kredit kepada masyarakat.

Perusahaan Pegadaian atau PT Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan dan kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. Meminjam uang ke Perum Pegadaian bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para pelepas uang atau tukang ijon (sistem ijon) (ELFITRIA, Tjandrakirana DP, and Daud 2010). Sistem ijon adalah sistem pembayaran bukan lagi menggunakan uang tetapi dengan hasil bumi sedangkan rentenir adalah orang yang meminjamkan uang kepada orang yang membutuhkan dengan menarik imbalan pengembaliannya disertai bunga yang tinggi. Rentenir sama dengan pegadaian dan Bank, tetapi rentenir bukan lembaga keuangan yang resmi (Budianto, 2010).

Kredit gadai KCA merupakan kredit pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman, dan cepat. Dengan disalurkannya kredit gadai oleh pegadaian kepada masyarakat, pegadaian akan memperoleh pendapatan sewa modal dari penyaluran tersebut. (Susilo n.d.)

Tarif sewa modal adalah tarif yang ditentukan oleh perusahaan pegadaian berdasarkan besarnya uang pinjaman. Dalam pegadaian juga ada beberapa golongan yang ditentukan berdasarkan besarnya uang pinjaman. Golongan nasabah ditentukan oleh pegadaian yaitu golongan A, B, C, dan golongan D (Sudarsono 2018).

Pegadaian cabang wolowona merupakan salah satu pegadaian ada di Kabupaten Ende yang melakukan pemberian kredit. Berdasarkan hasil wawancara, menurut Kepala Cabang Pegadaian wolowona, KCA merupakan pemberian kredit sistem gadai prosesnya cepat hanya 15 menit aman dan mudah prosedurnya dengan jaminan barang bergerak seperti perhiasan emas, kendaraan bermotor dan barang elektronik. Produk KCA yang merupakan produk unggulan dari perusahaan pegadaian, juga sebagai produk inti yang ditawarkan oleh PT Pegadaian. KCA merupakan kredit gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah (CAHYANINGSIH n.d.), baik untuk kebutuhan konsumtif ataupun kebutuhan produktif. Pemberian kredit produk KCA dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp 50.000 sampai tidak terbatas.

Jangka waktu pinjaman produk KCA maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman. Pelunasan KCA dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan sewa modal selama masa pinjaman (proporsional). Apabila sampai pada tanggal yang ditentukan belum juga melunasi maka dilakukan pelelangan atas barang yang digadai tersebut, jika hasil lelang yang diterima melebihi nilai hutang pokok ditambah sewa modal dan biaya administrasi maka kelebihanannya itu akan dikembalikan kepada nasabah. Sebaliknya, jika hasil lelang lebih kecil dibandingkan kewajiban nasabah, kekurangan itu menjadi risiko yang ditanggung oleh PT Pegadaian (RAHMI 2020)

Pemberian kredit gadai KCA ada pegadaian mengalami peningkatan sedangkan pendapatan sewa modal mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Pemberian kredit dan pendapatan sewa modal KCA
di Pegadaian Cabang Wolowona Periode tahun 2012 sampai 2015
(Dalam ribuan)

Tahun	Pemberian kredit gadai	Pendapatan sewa modal	Fluktuasi	
			Rp	%
2012	109.772.822	7.902.545,4	-	-
2013	99.044.900	6.988.081,4	-914.464.015	- 11,6%

2014	89.127.170	6.289.079,5	- 699.001.877	- 10%
2015	100.715.950,	7.250.963,5	961.883.967	15,3%

Sumber : data pegadaian wolowona

Secara teoritis menurut (Susilo n.d.) kredit berpengaruh terhadap pendapatan dimana semakin banyak pemberian kredit yang diberikan kepada nasabah maka pendapatan akan meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu dari Eka Aditya Fajar Rahmat dkk dengan judul “ Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal di PT Pegadaian Kanwil X Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian Kanwil X Bandung periode 2009 – 2013.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemberian kredit gadai KCA di PT Pegadaian Cabang Wolowona, untuk mengetahui tingkat pendapatan sewa modal di PT Pegadaian Cabang Wolowona dan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit gadai terhadap pendapatan sewa modal yang ada di PT Pegadaian cabang wolowona.

Manfaat Penelitian

- Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat berguna sebagai tolak ukur untuk kegiatan pemberian kredit yang mendukung pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap Pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian
- Bagi Peneliti
Dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui lebih mendalam lagi tentang pengelolaan kredit gadai KCA yang ada di Pegadaian cabang wolowona
- Bagi Fakultas
Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk lebih mengembangkan ilmu akuntansi dan sebagainya.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu (Suparti 2007) judul penelitian Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) Terhadap Pendapatan Pada Perum Pegadaian Cabang Pungkur Bandung. Hasil analisisnya Perhitungan hubungan kredit dengan pendapatan menggunakan analisis koefisien regresi sederhana dan analisis korelasi pearson, keduanya menunjukkan nilai korelasi yang positif, dilihat dari hasil perhitungan analisa korelasi pearson yaitu sebesar 0,998 artinya terhadap hubungan yang kuat dan searah antara kredit terhadap pendapatan. Lalu hasil perhitungan dari koefisien determinasi yaitu sebesar 99,6% ini menunjukkan bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan searah antara kredit cepat aman (KCA) terhadap pendapatan yang diperoleh pada Perum Pegadaian Cabang Pungkur Bandung, sedangkan sisanya sebesar 0,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kegiatan operasional lainnya diluar pemberian kredit cepat aman (KCA).

Penelitian (Fitriana 2014) dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil XI Bandung. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian kredit gadai KCA di PT Pegadaian Kanwil XI Bandung pada tahun 2008 - 2013 jumlah pinjaman yang disalurkan dari kredit gadai KCA selalu meningkat kecuali pada tahun 2009 dan 2013 hal ini terjadi karena nasabah tidak mampu dalam membayar kewajibannya dan adanya kelalaian dari nasabah.

¹Eka Aditya Fajar Rahmat dkk dengan judul “ Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA Terhadap Pendapatan Sewa Modal Di PT Pegadaian Kanwil X Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian Kanwil X Bandung periode 2009 – 2013.

Rerangka Pemikiran

³Rerangka pemikiran merupakan seluruh kegiatan penelitian sejak dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penyelesaiannya harus merupakan satu kesatuan rerangka pemikiran yang utuh, menuju kepada satu tujuan yang tunggal yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah.

Pegadaian cabang wolowona merupakan salah satu cabang pegadaian di kabupaten Ende yang memberikan kredit kepada masyarakat. Pemberian kredit ini yang dikenal dengan kredit gadai. Kredit gadai adalah suatu proses dalam kegiatan masyarakat untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan jaminan dari pengguna dana kepada pemberi dana untuk disimpan dan dapat diambil kembali oleh pemilikinya apabila meminjam dananya telah melunasi sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Kredit gadai yang disalurkan adalah kredit gadai KCA. Dari pemberian kredit gadai KCA yang berikan kepada masyarakat, pegadaian akan mendapatkan pendapatan sewa modal dan biaya administrasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pendapatan sewa modal.

Untuk mengetahui tingkat pemberian kredit dan tingkat pendapatan sewa modal dengan melakukan analisis untuk mengetahui tingkat perkembangan pemberian kredit gadai KCA dan pendapatan sewa modal. Sedangkan untuk mengetahui ¹¹ngaruh atau tidaknya pemberian kredit terhadap pendapatan sewa modal dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil analisis regresi diambil suatu kesimpulan tentang ¹engaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal dan selanjutnya merekomendasikan kepada pembuat kebijakan dalam hal ini adalah PT Pegadaian Cabang Wolowona.

Hipotesis

- a. H₀ : diduga pemberian kredit dan kredit gadai KCA tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal
- b. H₁ : Diduga kredit gadai KCA berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal

¹⁹**III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dan ¹⁹antitatif. Lokasi penelitian di PT Pegadaian Cabang Wolowona dengan waktu sampai 2 minggu. Populasi dalam peneliti ²¹ini jumlah nasabah yang melakukan kredit gadai KCA pada tahun 2015 sebanyak 43.945 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini dengan melakukan pertimbangan sebagai berikut:

- 1. Dengan melihat peningkatan pemberian kredit tahun 2015
- 2. Dengan melihat peningkatan dan penurunan pendapatan sewa modal tahun 2015

Besarnya sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan titik kritis 10 persen, yaitu:

$$n = \frac{N}{(Nx0,10^2) + 1}$$

Keterangan:
 n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 d = galat pendugaan

$$\frac{43.945}{(43.945 \times 0,01) + 1} = \frac{43.945}{440,45} = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100.

Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tingkat pemberian kredit gadai KCA pada PT Pegadaian Cabang Wolowona

Pemberian kredit gadai KCA diukur dengan melakukan penjumlahan pemberian kredit gadai KCA periode 2012-2015 untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit gadai KCA. Berikut ini disajikan tabel jumlah pemberian kredit gadai KCA dan tabel perkembangan pemberian kredit gadai KCA pada PT Pegadaian cabang wolowona sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pemberian Kredit Gadai KCA pada
PT Pegadaian Cabang Wolowona
(Dalam ribuan)

Tahun	Pemberian kredit gadai	Fluktuasi	
		Rp	%
2012	109.772.822,	-	-
2013	99.044.900,	-10.727.922,	9,8%
2014	89.127.170,	-9.917.730,	-10%
2015	100.715.950,	11.588.780,	13%

Sumber : diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui perkembangan jumlah pemberian kredit gadai KCA di PT Pegadaian cabang wolowona. Pada tahun 2012 pemberian kreditnya meningkat sebesar Rp 109.772.822.000. Dan pada tahun 2013 pemberian kreditnya menurun sebesar Rp 99.044.900.000 dengan tingkat perkembangan kreditnya sebesar 9,8%. Pada tahun 2014 pemberian kreditnya menurun juga sebesar Rp 89.127.170.000 dengan tingkat pemberian kreditnya sebesar - 10%. Sedangkan pada tahun 2015 pemberian kredit meningkat sebesar Rp 100.715.950.000 dengan tingkat perkembangan kreditnya sebesar 13%. Jadi kesimpulannya adalah tingkat perkembangan pemberian kredit paling tinggi pada tahun 2015.

2. Tingkat pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian cabang Wolowona

Pendapatan sewa modal yang diukur dengan melakukan penjumlahan pendapatan sewa modal periode 2012 – 2015 untuk mengetahui perkembangan pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian cabang wolowona. Berikut ini disajikan tabel pendapatan dan perkembangan pendapatan sewa modal pada PT Pegadaian cabang wolowona.

5 Tabel 4.2
**Pendapatan Sewa Modal Pada PT Pegadaian
Cabang Wolowona Periode 2012 – 2015
(Dalam ribuan)**

Tahun	Pendapatan sewa modal	Fluktuasi	
		Rp	%
2012	7.902.545,4	-	-
2013	6.988.081,4	- 914.464.015	- 11,6%
2014	6.289.079,5	- 699.001.877	- 10%
2015	7.250.963,5	961.883.967	15,3%

Sumber : Diolah penulis

Dilihat dari tabel 1.2 perkembangan pendapatan sewa modal yang ada di PT Pegadaian cabang wolowona mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 pendapatan sewa modalnya meningkat sebesar Rp 7.902.545.455 sedangkan pada tahun 2013 pendapatan sewa modal menurun sebesar Rp 6.988.081.440 dengan tingkat perkembangan pendapatannya sebesar – 11%. Pada tahun 2014 pendapatan sewa modalnya menurun lagi sebesar Rp 6.289.079.563 dengan tingkat pendapatan sewa modalnya sebesar -10% dan pada tahun 2015 pendapatan sewa modal meningkat lagi sebesar Rp 7.250.963.530 dengan tingkat pendapatan sewa modal sebesar 15.3%. Jadi tingkat perkembangan pendapatan sewa modal yang paling tinggi pada tahun 2015 sebesar 15,3% dan paling rendah pendapatan sewa modal pada tahun 2014 sebesar -10%.

Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Data datar mengikuti garis diagonal atau masih berada disekitar garis diagonal maka disimpulkan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga bisa dikatakan data ini berdistribusi normal.

2. Uji t

Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk jumlah sampel (n) = 100., jumlah variabel X (k) = 1, taraf signifikan $\alpha = 5\%$, derajat bebas (db) = $n - k - 1 = 100 - 1 - 1 = 98$ diperoleh sebesar 1,66

16
Tabel 4.3
Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	-730532904.086	452299662.446		1.615	.248
PK	.079	.005	.997	17.376	.003

a. Dependent Variable: PENDPT

Sumber : Data olahan SSPS 21,2016

Berdasarkan hasil olahan data diatas bahwa nilai t_{hitung} 17.376 > t_{tabel} 1,660 dan nilai sig 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak artinya berpengaruh signifikan atau pemberian kredit gadai KCA berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sewa modal di PT Pegadaian cabang wolowona. Berdasarkan data yang dari pegadaian bahwa pemberian kredit gadai KCA mengalami fluktuasi begitupun dengan pendapatan sewa modal ini berarti bahwa pemberian kredit gadai dan pendapatan sewa modal saling berpengaruh sehingga hasil uji t ini sejalan dengan penelitian Eka Aditya Fajar Rahmat.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di Pegadaian cabang Wolowona Kabupaten Ende dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut

1. Tingkat perkembangan pemberian kredit gadai KCA pada tahun 2012 – 2015 yang paling tinggi adalah pada tahun 2015 sebesar Rp 11.588.780, dengan tingkat persentase fluktuasinya sebesar 13%, dan paling rendah pada tahun 2014 sebesar Rp -9.917.730 dengan tingkat persentase fluktuasi sebesar -10%.
2. Tingkat pendapatan sewa modal di Pegadaian cabang Wolowona pada tahun 2012 – 2015 yang mengalami peningkatan paling besar pada tahun 2015 sebesar Rp 961.883.967 dengan tingkat persentase fluktuasinya 15,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp -9.001.877 dengan tingkat persentase fluktuasinya menurun sebesar 10%.
3. Pengaruh pemberian kredit gadai KCA terhadap pendapatan sewa modal di pegadaian cabang wolowona, dimana semakin banyak pemberian kredit gadai KCA maka pendapatan sewa modalnya juga meningkat. Hasil uji t bahwa t_{hitung} 17.376 > 1.660 dan nilai signifikannya 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit gadai KCA berpengaruh terhadap pendapatan sewa modal dan hasil dari koefisien determinan juga menunjukkan bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan searah terhadap pendapatan sewa modal di Pegadaian Cabang Wolowona Kabupaten Ende.

Implikasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan ingin mengetahui tingkat pemberian kredit gadai KCA, tingkat pendapatan sewa modal dan pengaruh pemberian kredit gadai terhadap pendapatan sewa modal yang ada di PT Pegadaian Cabang wolowona. Maka penelitian implikasi yang timbul dari penelitian ini adalah

1. Dalam mewujudkan kestabilan pendapatan sewa modal maka pihak pegadaian harus lebih mengoptimalkan dan memaksimalkan pemberian kredit sehingga tidak terjadi penurunan yang mengakibatkan pendapatan sewa modal yang fluktuasi.
2. Pihak pegadaian memberikan penjelasan tentang kredit gadai dan prosedur pembayaran bunga sesuai dengan tanggal jatuh tempo agar tidak terjadi kelalaian dalam pembayaran

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang ada, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Sosialisasi yang diberikan tentang kredit gadai KCA dan prosedur pembayaran bunga oleh pihak pegadaian harus jelas dan terperinci
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan judul yang sama sebaiknya dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi pendapatan sewa modal.

DAFTAR PUSTAKA

CAHYANINGSIH, Dewi Farnila. n.d. "Pelaksanaan Administrasi Kredit Usaha Mikro Krasida Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Jember."

- ELFITRIA, DANIA, Rina Tjandrakirana DP, and Rochmawati Daud. 2010. "*Evaluasi Efektivitas Penggadaian Dan Pelelangan Pada Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian Kantor Cabang Muara Enim.*"
- Fitriana, Fina. 2014. "*Pengaruh Pemberian Kredit Gadai Kca Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil XI Bandung.*"
- RAHMI, REFNI SYINTIA. 2020. "*prosedur pemberian pinjaman kredit cepat aman (kca) pada pt. Pegadaian (PERSERO) UPC Pasar Pagi Durian, Pekanbaru.*"
- Sudarsono, Heri. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi Dan Ilustrasi*. Ekonisia FE UII.
- Suparti, Rika. 2007. "*Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) Terhadap Pendapatan Pada Perum Pegadaian Cabang Pungkur Bandung.*"
- Susilo, Y. Sri. n.d. "*Dkk,(2000) Bank Dan Lembaga Keuangan Lain.*"

Pengaruh Pemberian Kredit Gadai Kca Terhadap Pendapatan Sewa Modal Di Pt Pegadaian Cabang Wolowona Kabupaten Ende

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elibrary.unisba.ac.id Internet Source	6%
2	fitrizakiyahjournal.blogspot.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	jurnal.polines.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	1%
8	setiawanzenegger10.blogspot.com Internet Source	1%

didikputra.blogspot.com

9	Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	www.journalfkipuniversitاسbosowa.org Internet Source	1 %
12	www.neliti.com Internet Source	1 %
13	mymemory.translated.net Internet Source	1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
17	ejurnal.binawakya.or.id Internet Source	1 %
18	jptam.org Internet Source	1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On